

**ANALISIS *FRAMING* KOMPAS TV  
TERKAIT DINASTI POLITIK GIBRAN RAKA BUMING RAKA**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Muhammad Rizki Ananda**

**20702010023**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN  
2024**

## PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Selatan sebagai tugas akhir daan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (Strata-1) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

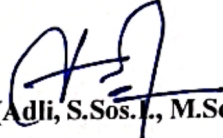
Ujian dilaksanakan pada

**Hari** : Selasa  
**Tanggal** : 16 Juli 2024  
**Tempat** : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

## TIM PENGUJI


1 Adli,S.Sos.I.,M.Sc  
NIDN 0210039002

Ketua

  
(Adli, S.Sos.I., M.Sc)


2 Dendi,S.I.Kom.,M.I.Kom  
NIDN 0226019202

Penguji 1

  
(Dendi, S.I.Kom., M.I.Kom)

3 Agus Srimudin, S.Pd.I.,  
M.I.Kom  
NIDN 0201088002

Penguji 2

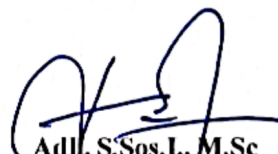
  
(Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom)

Palembang, 5 Agustus 2024

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi**  
**Universitas Sumatera Selatan,**

**Ketua**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi**

  
**Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom**  
**NIDN: 0201088002**

  
**Adli, S.Sos.I., M.Sc**  
**NIDN. 0210039002**

**ANALISIS *FRAMING* KOMPAS TV  
TERKAIT DINASTI POLITIK GIBRAN RAKA BUMING RAKA**

Muhammad Rizki Ananda  
Universitas Sumatera Selatan  
Uss.ac.id

**ABSTRAK**

Banyaknya pemberitaan mengenai dinasti politik keluarga Jokowi setelah Gibran Rakabuming maju sebagai calon wakil presiden 2024 menciptakan dinamika politik di Indonesia. Kompas TV, sebagai stasiun televisi berita ternama, memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik terkait isu ini. Oleh karena itu, analisis framing terhadap tuduhan dinasti politik Jokowi dalam siaran Kompas Pagi menjadi penting untuk memahami bagaimana isu ini dipresentasikan dan dipahami oleh Masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Framing Kompas TV terkait dinasti politik pasca Gibran Raka Bumung Raka calon wakil presiden tahun 2024. Penelitian ini terbatas pada 3 poin analisis Framing Robert Entman yaitu (*Define problems, Diagnose causes, dan Make Morals Judgment*) dalam siaran Kompas TV pada program televisi Kompas Pagi melalui kanal Youtube pada periode 25 oktober 2023 tentang tuduhan dinasti politik yang dilakukan oleh calon wakil presiden Gibran Raka Bumung Raka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode : Wawancara (*Interview*), Observasi (*Observation*), Dokumentasi (*Documentation*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Model analisis framing Robert N. Entman yang digunakan untuk mengkaji pemberitaan mengenai dugaan politik dinasti Gibran Rakabuming Raka mencalonkan diri sebagai wakil presiden pada tahun 2024 adalah sebagai berikut : *Define Problem*: Kompas TV menyoroti isu dinasti politik melalui saluran YouTube-nya, menekankan pentingnya keterbukaan, kejujuran dan keadilan dalam proses politik. Melalui kerangka ini, media menunjukkan bagaimana hubungan keluarga dapat melemahkan praktik demokrasi yang sehat. *Diagnose Causes*: Media, khususnya Kompas TV, menggambarkan keterlibatan Gibran dalam politik sebagai wujud potensi politik dinasti tersebut dan menegaskan latar belakangnya sebagai putra Presiden Joko Widodo. Kerangka kerja ini memperkuat kekhawatiran mengenai nepotisme dan dominasi kekuasaan keluarga dalam politik Indonesia. *Make Moral Judgment*: Kompas TV memberikan konteks moral yang menunjukkan keterlibatan Gibran dalam politik bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi. Penekanan perspektif tersebut berimplikasi pada pembentukan opini publik tentang etika dan moralitas keterlibatan Gibran serta praktik politik keluarga Presiden Jokowi.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Gibran Raka Bumung Raka, Dinasti Politik